

PERAN PLUT - UMKM DALAM PROSES PENDAMPINGAN DAN KERJASAMA PERMODALAN UMKM DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

Binti Nur Asiyah¹, Mashudi², Dwi Astuti Wahyu Nurhayati³, Novi Tri Oktavia⁴

binti.nur.asiyah@uinsatu.ac.id¹, m.hudi.sp@gmail.com², dwi.astuti@uinsatu.ac.id³, novitrioktavia@yahoo.com⁴

¹²³⁴ UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya perkembangan UMKM yang ada di Kabupaten Tulungagung. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memerlukan dampingan dari stakeholders terkait agar mampu menghasilkan barang atau jasa untuk dijual kepada masyarakat umum. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis studi kasus yang menyajikan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran PLUT - UMKM dalam pemberdayaan UMKM di Kabupaten Tulungagung. Adapun hasil penelitian yang didapat bahwa PLUT memberikan berbagai layanan kepada kewirausahaan UMKM dengan memberikan pendampingan perizinan usaha seperti NIB, PIRT, Sertifikasi Halal, dan perizinan lainnya dalam rangka mendukung produk UMKM Kabupaten Tulungagung untuk mendapatkan legalitas dan pengakuan dari masyarakat bahwa produk tersebut layak untuk dikonsumsi/dijual. Selain itu, pendampingan pemasaran produk UMKM baik secara digital maupun konvensional juga dilakukan oleh PLUT - UMKM ke berbagai jaringan pemasaran dalam rangka meningkatkan volume penjualan UMKM Kabupaten Tulungagung. Disamping itu, PLUT - UMKM juga memfasilitasi kewirausahaan UMKM dalam menjalin kerjasama permodalan umkm dari lembaga keuangan perbankan/non perbankan, bantuan/hibah pemerintah, dan *corporatesocialresponsibility*.

Kata Kunci: Permodalan, PLUT - UMKM, Kabupaten Tulungagung

ABSTRACT

This research is motivated by the development of MSMEs in Tulungagung Regency. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) that require assistance from relevant stakeholders in order to be able to produce goods or services to be sold to the general public. This research was conducted using a qualitative approach and a type of case study that presents assessment procedures that produce descriptive data in the form of written sentences. The purpose of this study was to analyze the role of PLUT-UMKM in empowering MSMEs in Tulungagung Regency. The research results show that PLUT provides various services to MSME entrepreneurship by providing business licensing assistance such as NIB, PIRT, Halal Certification, and other permits in order to support MSME products in Tulungagung Regency to obtain legality and recognition from the public that these products are suitable for consumption/ for sale. In addition, PLUT - UMKM marketing assistance for MSME products both digitally and conventionally is also carried out to various marketing networks in order to increase the sales volume of MSMEs in Tulungagung Regency. Besides that, PLUT-UMKM also facilitates MSME entrepreneurship in establishing partnerships for MSME capital from banking/non-banking financial institutions, government assistance/grants, and corporate social responsibility.

Keywords : Capitalization, PLUT - UMKM, Tulungagung Regency.

PENDAHULUAN

Pembangunan perekonomian Indonesia tidak terlepas dari perkembangan UMKM yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. UMKM berperan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga melalui

penyerapan tenaga kerja, selain itu UMKM juga berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi negara terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) yang besar (Taufik, 2017). Menurut data dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung pada tahun 2021



menyatakan bahwa UMKM di Kabupaten Tulungagung berjumlah 129.173. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi para pelaku UMKM diantaranya adalah penurunan volume penjualan, kebutuhan modal berkurang, harga bahan baku yang mahal yang menyebabkan kapasitas produksi menurun serta distribusi barang yang terhambat. Hal ini menyebabkan ancaman yang begitu serius terhadap keberlangsungan UMKM (Data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung, 2021).

Peringatan dini tentang munculnya resesi global di tahun 2023 menjadi atensi publik di seluruh penjuru dunia, isu ini dipertegas oleh para institusi finansial dunia seperti *International Monetary Fund* (IMF) yang menjelaskan bahwa banyak negara di dunia menaikkan suku bunga secara agresif guna menekan laju inflasi. Akan tetapi banyak pakar ekonomi yang menyatakan bahwa Indonesia jauh dari resesi, hal ini bukan berarti Indonesia tidak terkena dampak dari ancaman ekonomi global. Dampak resesi yang dirasakan masyarakat secara langsung diantaranya adalah tingginya harga komoditas, meningkatnya tingkat PHK, serta krisis energi. Dampak tersebut kemudian menjadi PR besar pemerintah yang memerlukan instrumen yang cukup relevan sesuai dengan kondisi perekonomian negara.

Adanya ancaman ekonomi global, sejalan dengan isu dan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang ada maka pemerintah perlu melakukan pencegahan resesi untuk meminimalisir dampak bahkan menghindari dampak yang begitu ekstrim bagi masyarakat (Hutagaol et al., 2022). Disisi lain, perkembangan UMKM yang cukup besar sudah sepatutnya diberikan perhatian yang lebih guna membangkitkan ekonomi rumah tangga secara mandiri.

Melansir dari www.antaranews.com bahwa Pemerintah Kabupaten Tulungagung berhasil menurunkan angka kemiskinan ekstrem capai 0 persen pada tahun 2022 dari yang sebelumnya 0,94 persen pada tahun 2021, hal ini dilakukan melalui distribusi jaminan sosial yang tepat waktu serta pergerakan ekonomi lokal. Salah satu pergerakan ekonomi lokal tersebut melalui pemberdayaan UMKM di masa pasca - pandemi agar produktivitas usaha semakin meningkat. Dari pernyataan tersebut, UMKM mampu berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, memperluas lapangan kerja, membantu meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat serta menjaga tingkat stabilitas

nasional. Keberadaan UMKM sudah tidak diragukan lagi, karena mampu bertahan ketika terjadi penurunan pendapatan di masa pandemi serta mampu meningkatkan daya kreatif dan inovasi dalam berwirausaha guna mewujudkan perekonomian rumah tangga yang mandiri (Halim, 2020).

Penelitian ini memaparkan research gap guna memberikan perbedaan antara penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, berikut paparannya: 1) Penelitian dengan judul Partisipasi PLUT dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kabupaten Bulungan yang dilakukan oleh Suud Ema Fauziah. Pada penelitian ini memaparkan hasil penelitian bahwa partisipasi PLUT sangat baik untuk pelaku usaha rumahan dan UMKM yang melakukan pemberdayaan kepada masyarakat yang telah memiliki usaha namun pada kenyataannya terdapat beberapa hambatan yaitu SDM rendah dan modal yang terbatas untuk mengembangkan usaha (Suud Ema., 2021). Perbedaan dengan penelitian ini ialah PLUT - UMKM Kabupaten Tulungagung memberikan pendampingan usaha kepada pelaku UMKM serta membantu memberikan akses modal usaha. 2) Penelitian dengan judul Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis Inovasi Peningkatan Peran PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu) yang dilakukan oleh Agus Prahsetyo, Suriansyah, dan Firdaus memaparkan hasil penelitian bahwa PLUT sudah berada di posisi bisa menghadapi tantangan yang besar, namun terdapat rekomendasi bahwa PLUT juga perlu membangun kerjasama dan kemitraan dengan perangkat desa dan kecamatan di tempat UMKM berada serta menjalin kerjasama kemitraan dengan perguruan tinggi (Prahsetyo et al., 2018). Perbedaan dengan penelitian ini ialah PLUT-UMKM Kabupaten Tulungagung memberikan pendampingan usaha kepada pelaku UMKM serta membantu memberikan akses modal usaha.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017), penelitian kualitatif ialah penelitian yang berfungsi menggambarkan atau menjelaskan gambaran obyek yang sedang diteliti melalui data yang ditemukan yang terkumpul apa adanya, sehingga tanpa dianalisis dan membuat kesimpulan yang diterima secara umum. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara



mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang (Sugiyono, 2016).

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk mendapatkan dan mengetahui mengenai apa yang ada dibalik peristiwa yang sering susah untuk dimengerti sepenuhnya terkait dengan peran PLUT - UMKM Kabupaten Tulungagung terhadap pemberdayaan Kabupaten Tulungagung (Dwi, 2020). Berdasarkan dengan alasan tersebut, maka pendekatan kualitatif jenis studi kasus yang digunakan oleh peneliti dirasa mampu mengolah dan menemukan keilmuan yang baru.

PEMBAHASAN

Pembinaan ialah aktivitas, proses, atau tindakan guna mencapai hasil yang baik. Pembinaan yang dimaksud pada penelitian ini ialah pembinaan dalam bidang kewirausahaan yang penting guna menunjang kemampuan berwirausaha agar pelaku UMKM bisa meningkatkan kapasitas ketrampilan dan keahlian demi produktivitas usaha (Fatine, 2022). Terdapat unsur pembinaan menurut payung hukum Undang - Undang Perindustrian No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah bahwa dalam rangka mewujudkan perekonomian nasional yang kokoh, maka usaha kecil harus diberdayakan supaya menjadi usaha kecil yang mandiri serta bisa berkembang menjadi usaha menengah. Menurut Sumodiningrat menjelaskan pemberdayaan ekonomi yang ada intinya dikemukakan sebagai berikut.

1. Perekonomian rakyat merupakan perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat. Perekonomian rakyat berakar pada potensi serta kekuatan masyarakat yang secara luas guna mengoperasikan roda perekonomian masyarakat secara mandiri.
2. Pemberdayaan ekonomi rakyat tidak cukup pada peningkatan produktivitas tetapi juga ada jaminan kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang sudah maju dengan yang telah berkembang serta yang baru berkembang.
3. Terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat (Florita et al., 2019).

UMKM mempunyai kekuatan yang potensial yang merupakan suatu terobosan yang menjadi dasar pengembangan untuk masa yang akan datang ialah sebagai berikut:

- a) Penyerapan tenaga kerja menjadi peran industri kecil dalam penyediaan lapangan

kerja.

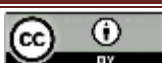
- b) Kehadiran usaha kecil dan menengah selama ini menjadi motivasi yang mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- c) Memiliki potensi untuk berkembang yang menggambarkan bahwa industry kecil mampu dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan bidang lain yang terkait (Hasan & Muhammad, 2018).

UMKM juga memiliki kelemahan, sehingga sering menjadi penghambat dan memunculkan permasalahan, yaitu:

- 1) Kurangnya modal
UMKM merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang bersifat tertutup, sehingga mengandalkan modal dari pemilik yang bersifat terbatas maka hal ini bisa menghambat adanya operasional usaha.
- 2) Lemahnya jaringan usaha
Salah satu rendahnya kemampuan wirausaha adalah terbatasnya kapasitas produksi dan kualitas yang kurang mampu memenuhi permintaan pasar.
- 3) Rendahnya kualitas sumber daya manusia
Kualitas SDM yang rendah juga menjadi faktor penting dalam pengembangan usaha. Kasus UMKM harus diakui bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih dihadapkan pada berbagai kendala yang belum bisa teratasi yakni ketrampilan, keahlian, dan profesionalisme.
- 4) Terbatasnya akses ke pasar
Terbatasnya akses pasar membuat produk tidak dapat didistribusikan secara kompetitif baik di pasar yang berskala nasional hingga internasional (Purwanti, 2018).

A. Pendampingan Ekonomi Oleh PLUT-UMKM Kabupaten Tulungagung

PLUT - UMKM mempunyai peranan penting dalam pemberdayaan UMKM di Kabupaten Tulungagung. PLUT - UMKM memberikan kemudahan para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Strategi yang diterapkan oleh PLUT - UMKM dalam melakukan pemberdayaan UMKM diantaranya: (1) melakukan pembuatan produk UMKM yang memiliki nilai kualitas tinggi dengan modal biaya produksi yang kecil, (2) melakukan pengembangan kapasitas UMKM sehingga mampu memproduksi produk UMKM yang lebih menarik daripada produk lain yang sama dipasaran sehingga dapat memikat minat calon konsumen untuk membeli atau mengonsumsi



produk UMKM tersebut.

Pendampingan yang dilakukan untuk para pelaku UMKM pada umumnya ialah pelatihan dan juga pemasaran produk yang dilakukan guna meningkatkan pendapatan. Perlu diketahui dampak yang cukup efektif atas peran PLUT - UMKM dipaparkan pada penelitian tabel di bawah, yang memaparkan hasil penelitian yakni pendampingan yang meliputi pemasaran produk

dan pelatihan yang meningkatkan pendapatan. Pendapatan berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang didapat maka semakin besar pula usaha tersebut membiayai kegiatan - kegiatan yang dilakukan.

Tabel 1. Perkembangan UMKM di Kabupaten Tulungagung, 2014 - 2018

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah UMKM (Unit)	44 633	48 650	51 569	53 488	57 897
Modal Usaha (000 Rp)	1 070 546 350	1 166 895 522	1 236 909 253	1 274 016 530	1 375 949 718
Volume Usaha (000 Rp)	1 348 189 255	1 469 526 288	1 557 697 865	1 679 275 119	1 817 105 969
Jumlah karyawan (Unit)	233 085	233 085	247 070	261 055	280 065

Sumber: Dinas Koperasi Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung

Pada penelitian ini PLUT - UMKM Kabupaten Tulungagung memiliki andil yang besar dalam perkembangan UMKM di Kabupaten Tulungagung. Dampak dari pelayanan terpadu yang diberikan oleh PLUT - UMKM kepada pelaku usaha mengalami perkembangan dari tahun ke tahun yang dijelaskan sesuai di tabel 1 dari tahun 2014 - 2018 pada Uraian Jumlah UMKM, Modal Usaha, Volume Usaha, dan Jumlah Karyawan. Para pelaku UMKM juga mendapatkan dampak baik dari program pendampingan dan telah banyak kewirausahaan UMKM yang mengikuti jalannya pendampingan UMKM oleh PLUT-UMKM.

PLUT-UMKM Kabupaten Tulungagung memberikan pendampingan berupa pemasaran produk dengan memanfaatkan akses digital, hal ini sejalan dengan penelitian "Program Pendampingan Bagi Pelaku UMKM Menuju Usaha yang Berdaya Saing dan Berbasis Teknologi Informasi di Cempaka Putih Jakarta Pusat" penelitian yang dilakukan oleh Muslikh dan Suhirman Madjid yang memaparkan hasil meningkatnya kesadaran dan pemahaman tentang pemasaran, kewirausahaan, dan perkoperasian bagi pelaku usaha kecil perlu dilakukan secara berkesinambungan, sehingga meningkatkan omset penjualan (Muslikh & Madjid, 2019).

Kegiatan pendampingan pemasaran UMKM dilakukan melalui sosialisasi dari media masa atau secara langsung untuk memberikan edukasi pemasaran produk yang baik bagi pemilik usaha, selain itu produk juga dipromosikan melalui pameran UMKM baik di dalam maupun diluar daerah serta memberikan informasi peluang pasar. Selain itu, guna mengatasi permasalahan

yang dihadapi para pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas produk, PLUT - UMKM mengadakan temu bisnis, studi lapang, dan gelar produk atau promosi dari tingkat daerah hingga nasional.

PLUT - UMKM juga memberikan pendampingan kepada para pelaku usaha seperti memfasilitasi perizinan usaha seperti P - IRT, IUMKM, Hak Merk, Hak Paten, Label Halal dan melakukan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, serta kerjasama dengan instansi lain. Sementara itu, untuk mengembangkan kapasitas sumber daya manusia yang lebih unggul lagi, PLUT - UMKM menyelenggarakan program kelas bisnis, kunjungan produksi atau pendampingan bisnis.

Keberhasilan PLUT - UMKM dalam melakukan pendampingan UMKM dapat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah kewirausahaan UMKM meningkatnya nilai ekspor produk UMKM Kabupaten Tulungagung sehingga memperoleh penghargaan atas prestasi yang telah dicapai dalam memberdayakan UMKM di Kabupaten Tulungagung sehingga pada tahun 2022 telah berhasil menurunkan angka kemiskinan ekstrem capai 0% dari yang sebelumnya 0,94 % pada tahun 2021 (regionalkontan.co.id, 2023).

B. Peningkatan Kerjasama permodalan UMKM yang didampingi PLUT

Pendampingan yang dilakukan oleh PLUT - UMKM Kabupaten Tulungagung merupakan suatu bentuk tindakan, usaha serta aktivitas yang dilakukan dengan berdaya guna mendapatkan hasil yang lebih baik antara mitra serta pemangku



kebijakan. Kerjasama permodalan yang didampingi PLUT - UMKM Kabupaten Tulungagung dalam mengembangkan usahanya adalah dengan memberikan berbagai fasilitas pendampingan berupa bimbingan teknis penyusunan rencana bisnis proposal, fasilitas akses permodalan dengan kemudahan mendapat pinjaman modal dari perbankan atau non-perbankan, bantuan permodalan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung berupa dana hibah, dan *corporate social responsibility* (Yusuf, 2015).

Pelaku UMKM tentunya memerlukan modal tambahan yang lebih besar dalam rangka memperluas pemasaran produknya. Sehingga para pelaku UMKM melakukan perputaran dana dari produk yang telah dijual untuk memperoleh modal tambahan. Apabila sedang berada keadaan kesulitan dana, maka para pelaku UMKM memanfaatkan pinjaman kredit dari program Kredit Usaha Rakyat. Dengan pendampingan kerjasama permodalan UMKM yang dilakukan oleh PLUT - UMKM telah membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya dengan mendorong kerjasama permodalan UMKM dari lembaga keuangan perbankan/non perbankan, bantuan/hibah pemerintah, dan *corporate social responsibility*. Pendampingan kerjasama permodalan yang selama ini dilakukan oleh PLUT - UMKM telah mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tulungagung melalui pemberdayaan UMKM.

Pendampingan yang dilakukan oleh PLUT - UMKM memiliki beberapa tujuan bagaimana untuk meningkatkan kemampuan kemitraan guna meningkatkan kinerja usahanya, sehingga mampu berkompetitif dalam pasar bebas yang dihadapi. Upaya yang bisa dilakukan guna mendapatkan kinerja yang mandiri dan tangguh secara otomatis dapat memberikan metode manajemen keuangan yang tepat demi kelancaran serta pembiayaan pada pinjaman bisa terjaga luas (Desi & Deanita, 2022).

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Fensca et al, 2020) menunjukkan hasil bahwa dengan modal yang diperoleh dari pendampingan kerjasama permodalan UMKM dengan Pemerintah Daerah dan Lembaga Keuangan Perbankan maupun Non - Perbankan telah membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Hal ini dapat dilihat dari omzet penjualan, meningkatnya kapasitas produksi / penjualan, dan bertambahnya jumlah tenaga kerja.

KESIMPULAN

Peran PLUT - UMKM dalam pemberdayaan UMKM melalui kegiatan 1) pendampingan perizinan usaha seperti NIB, PIRT, Sertifikasi Halal, dan perizinan lainnya, 2) pendampingan pemasaran produk UMKM baik secara digital maupun konvensional juga dilakukan oleh PLUT - UMKM ke berbagai jaringan pemasaran. Disamping itu, PLUT - UMKM juga mendorong kerjasama permodalan UMKM dari lembaga keuangan perbankan / non perbankan, bantuan / hibah pemerintah, dan *corporate social responsibility*. Pemberdayaan yang dilakukan PLUT - UMKM dapat menambah pengetahuan pelaku UMKM terkait teknik pemasaran, kewirausahaan, dan terutama akses permodalan. Melalui pemberdayaan UMKM ini, PLUT - UMKM telah memberikan kesempatan para pelaku UMKM untuk melakukan pengembangan inovasi dalam usahanya (*branding*) dengan cara membranding produk unggulannya disertai dengan kreativitas melakukan promosi pada pasar media digital agar produk UMKM yang ditawarkan mudah dikenali dan diingat oleh konsumen dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Antarnews. (2023). Menko PMK Puji Keberhasilan Tulungagung Entaskan Kemiskinan Ekstrem. <https://www.antarnews.com/berita/3421518/menko-pmk-puji-keberhasilan-tulungagung-entaskan-kemiskinan-ekstrem>. Kamis, 2 Maret, 11:59 WIB. Diakses pada hari Sabtu tanggal 11 Maret 2023, pukul 15.20 WIB
- Badan, P. S. K. T. (2019). Perkembangan UMKM di Kabupaten Tulungagung, 2014-2018. <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2019/10/02/5014/perkembangan-umkm-di-kabupaten-tulungagung-2014-2018.html>. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 11 Maret 2023, pukul 14.30 WIB
- Br Tarigan, Z. N. A., Dewi, F. N., & Pribadi, Y. (2022). Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Masa Pandemi: Dukungan Kebijakan Pemerintah. *Jurnal BPPK : Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 15(1), 12–23. <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v15i1.666>
- Burhanuddin, Y. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan



- Syariah, Cet.1. Jakarta: Rajawali Pers
- D, S. N. (2017). Peran Dinas Koperasi Dan Ukm Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Samarinda. *eJournal Administrasi Negara*, 5(2), 5856 – 5867.
- Desi, R., & Deanita, S. (2022). Pengaruh Pelatihan, Pendampingan, dan Pembinaan PLUT - KUMKM Kota Kupang Terhadap Peningkatan UMKM. *Al-Buhuts*, 18(1), 151–168.
<https://doi.org/10.30603/ab.v18i1.2366>
- Dwi, A. W. N. (2020). *Research Methodology*. Tulungagung: Akademia Pustaka
- Fatine, S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Kota Dibidang Ekonomi Melalui Ukm Ladu Arai Pinang Di Lubuk Buaya Kota Padang. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 78–83.
<https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15346>
- Fensca, F., Lahallo., Samuel, Y., & Warella. (2020). Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sebagai Solusi Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Distrik Aimas Kabupaten Sorong). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 17-30.
<https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v13i2.228>
- Ferly, A. A., & Kustini, K. (2022). Penentu Kinerja UMKM Oleh Dinas Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 674-683.
<https://doi.org/10.37481/sjr.v5i3.521>
- Florita, A., Jumiaty, J., & Mubarak, A. (2019). Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Oleh Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Padang. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 1(1), 143–153.
<https://doi.org/10.24036/jmiap.v1i1.11>
- Gaol, D. L., & Rinny, M. (2018). Model Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Dalam Revitalisasi Kampung Tekstil. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 79 – 95.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v1i1.6>
- Gina, H., Siti, Z., & Masyah, K. (2020). Pendampingan Penyusunan Pelaporan Keuangan Pada Kelompok Usaha Kecil Dan Menengah Brosem Semeru. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(1), 60–74.
<https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11174>
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
<https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>
- Hasan, M., & Muhammad, A. (2018). 1| Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal. Makassar: CV. Nur Lina
- Hutagaol, Y. R. T., Sinurat, R. P. P., & Shalahuddin, S. M. (2022). Strategi Penguatan Keuangan Negara Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 Melalui Green Economy. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 378–385.
<https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1911>
- Musliikh, M., & Madjid, S. (2019). Program Pendampingan Bagi Pelaku UMKM Menuju Usaha Yang Berdaya Saing dan Berbasis Teknologi Informasi di Cempaka Putih Jakarta Pusat. *Info Abdi Cendekia*, 2(2). <https://doi.org/10.33476/iac.v2i2.13>
- O'Dwyera, Michele, & Audrey, G. 2015. Value And Alliance Capability And The Formation OF Strategic Alliances In Smes: The Impact Of Customer Orientation And Resource Optimisation. *Journal Of Business Research*, 87, pp 58-68
- Pemerintah, K.T.D.K.D.U.M. (2021). Daftar UMKM.
<https://dinkopum.tulungagung.go.id/umkm>. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 11 Maret 2023, pukul 14.51 WIB
- Prahsetyo, A., Suriansyah, S., & Firdaus, F. (2018). Strategi Pemberdayaan Ukm Berbasis Inovasi Peningkatan Peran Plut (Pusat Layanan Usaha Terpadu). *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 3(1), 34–41.
<https://doi.org/10.52447/jam.v3i1.1219>
- Purwanti, E. (2018). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada Ukm Industri Konveksi Di Salatiga. *Among Makarti*, 10(2).
<https://doi.org/10.52353/ama.v10i2.152>
- Regional, K.C.I. (2023). Inilah Wilayah yang Berhasil Turunkan Kemiskinan Ekstrem Hingga 0%".
<https://regional.kontan.co.id/news/inilah->



wilayah-yang-berhasil-turunkan-kemiskinan-ekstrem-hingga-0. Rabu, 08 Maret, 04:15 WIB. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 11 Maret 2023, pukul 15.13 WIB

- Sihotang, J., Kartini, D., & Rufaidah, P. (2016). 'Environmental Turbulence, Entrepreneurial Orientation And Business Unit Performance : Effect On Dynamic Capabilities And Strategic Alliance Formation And Its Role To Build Sustainable Competitive Advantage'. *Internasional Journal Of Economics, Commerce And Management*, IV (6), pp. 317-351
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (26th ed.). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Suud, E. F. (2021). Partisipasi PLUT Untuk Pemberdayaan Usaha Kecil dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kabupaten Bulungan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3)
- Taufik, A. I. (2017). Evaluasi Regulasi Dalam Menciptakan Kemudahan Berusaha Bagi Umkm. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 6(3), 369. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v6i3.201>
- Tavallaiea, Razieh, Mujtaba, H, & Amirhossein, M. (2015). Top Critical Success Factors For Enterprises To Benefit A Prosperous Learning Through Strategic Alliances In Developing Countries. *Procedia Social And Behavioral Sciences*, 194, pp 174-180
- Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)

